

Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Dalam Rangka Dies Natalis Akademi Kebidanan Menara Primadani XV Sebagai Upaya Mencegah dan Menekan Kejadian Stunting Pada Masyarakat Desa Mattabulu

Vinny Alvionita^{1*}, Ummul Khair¹, Nunung Erviany¹, Inez Vravty Lestari¹, Herawaty¹, Sumarni Syam¹, Nur Rahmah¹, Andini Aulia Ramadhani¹, Egi Dian Syafitri¹, Bayu Citra Pala'buan¹

¹ D-III Kebidanan, Akademi Kebidanan Menara Primadani, Watansoppeng, Sulawesi Selatan, Indonesia

* E-mail: vinnyalwi1992@gmail.com

Received: 27 Desember 2022

Accepted: 26 Februari 2023

Published: 28 Februari 2023

Abstract

The Community Service Program is in the form of counseling and free health checks in the context of the anniversary of the Primadani XV Academy of Academy of Education. The implementation of this PKM activity aims to suppress and prevent the incidence of stunting in the Mattabulu Village community. Counseling provides an increase in the knowledge of school children about how to wash their hands properly, consume nutritious food and live a healthy lifestyle so they can avoid stunting. In addition, the health checks carried out have a positive impact on the people who come to check their health. The results of this dedication show that the community gave a positive response and were very enthusiastic in participating both in counseling activities and health checks. Anniversary activities which are routinely carried out every year are also activities that can strengthen friendly relations among the academic community. The implementation method is carried out in 6 stages, namely: first with a location survey on 20-21 October 2022. The second stage, 1-20 December 2022 preparation of activity proposals and search for sponsors. The third stage of internal preparation on December 3-9 is the preparation of counseling materials and consultation with supervisors regarding the procedures for carrying out activities. The fourth stage of external preparation on December 13 was licensing from the local government and discussions with PKM partners. The fifth stage of implementation on December 21, 2022 is the implementation of health education as well as free health checks. The sixth phase, 21-22 December 2022, is the anniversary ceremony of the Primadani VX Academy of Academy in the form of the Director's speech, offerings from the Student Activity Unit (SAU), group exercises, and the disbandment of the committee as well as the closing of the activity.

Keywords: Health Education, Health Checks, Stunting.

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan gratis dalam rangka dies natalis Akbid Menara Primadani XV. Pelaksanaan kegiatan PKM ini bertujuan untuk menekan dan mencegah angka kejadian stunting pada masyarakat Desa Mattabulu. Penyuluhan memberikan peningkatan pengetahuan anak sekolah tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar, mengonsumsi makanan yang bergizi serta pola hidup yang sehat agar dapat terhindar dari stunting. Selain itu pemeriksaan kesehatan yang dilakukan memiliki dampak yang positif bagi masyarakat yang datang memeriksakan kesehatannya. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat memberikan respon positif dan sangat antusias dalam berpartisipasi baik dalam kegiatan penyuluhan maupun pemeriksaan kesehatan. Kegiatan dies natalis yang rutin dilaksanakan setiap tahun ini juga sebagai kegiatan yang dapat mempererat hubungan silaturahmi civitas akademik. Adapun metode pelaksanaannya dilaksanakan dengan 6 tahapan yaitu: pertama dengan survey lokasi pada tanggal 20- 21 Oktober 2022. Tahap ke dua, tanggal 1-20 Desember 2022 penyusunan proposal kegiatan dan pencarian sponsor. Tahap ketiga persiapan internal pada tanggal 3-9 Desember yaitu persiapan materi penyuluhan dan konsultasi dengan pembimbing terkait prosedur pelaksanaan kegiatan. Tahap

keempat persiapan eksternal pada tanggal 13 Desember yaitu perizinan pada pemerintah setempat serta diskusi dengan mitra PKM. Tahap kelima pelaksanaan pada tanggal 21 Desember 2022 adalah pelaksanaan penyuluhan kesehatan sekaligus pemeriksaan kesehatan gratis. Tahap keenam 21-22 Desember 2022, seremonial dies natalis Akbid Menara Primadani VX berupa sabutan Direktur, persembahan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), senam bersama, dan pembubaran panitia sekaligus penutupan kegiatan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Pemeriksaan Kesehatan, Stunting.

A. PENDAHULUAN

Memperingati hari jadi atau hari kelahiran merupakan suatu kebiasaan umat manusia. Bukan sembarang kebiasaan, tetapi kebiasaan ini pada puncaknya menjadi hal yang sakral. Memperingati hari kelahiran sebuah kampus dapat menghadirkan rasa cinta dan perjuangan untuk senantiasa meningkatkan mutu dan kualitas perguruan tinggi khususnya Akademi Kebidanan Menara Primadani. Dies natalis merupakan momentum yang perlu di peringati sebagai inspirasi dalam mengembangkan segala potensi yang ada, baik yang berupa kegiatan akademik maupun non-akademik. Dengan diadakannya acara Dies natalis XV, Akademi Kebidanan Menara Primadani memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki berupa kegiatan (PKM) kepada warga desa Mattabulu, di mana Desa Mattabulu merupakan sebuah desa yang menjadi salah satu pilihan destinasi pariwisata di Kabupaten Soppeng (Desa Mattabulu, 2022).

Desa Mattabulu merupakan pilihan yang tepat karena dalam perayaan dies natalis tidak hanya untuk membangun silaturahmi dan keakraban antara mahasiswa dan warga, tetapi kegiatan dies natalis juga merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh civitas Akademi Kebidanan Menara Primadani di tengah panorama pegunungan dan desa yang asri sehingga manfaat diadakannya kegiatan dies natalis dapat di nikmati oleh civitas begitu juga oleh masyarakat. (Desa Mattabulu, 2022).

Adapun tema yang diangkat dalam seremonial kegiatan dies natalis kali ini adalah "BEM Proaktif, Akbid Optimis untuk Lingkungan yang Dinamis". Tema ini diharapkan dapat mewujudkan tujuan yang hendak dicapai untuk kepentingan seluruh civitas akademik. Terkhusus untuk mewujudkan visi keilmuan prodi kebidanan yaitu memberikan pelayanan yang berkesinambungan sepanjang siklus kehidupan manusia dan mewujudkan salah satu misinya untuk mengembangkan program studi yang inovatif, kreatif dan selaras yang didasarkan pada moral dan etika yang sesuai dengan kemajuan global. Tak kalah pentingnya juga Akbid terus berupaya melaksanakan kegiatan pengabdian sesuai dengan visi dan misi LPPM Akbid Menara Primadani yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian yang bermutu. Untuk mengimplementasikan hal tersebut maka kegiatan puncak pelaksanaan kegiatan yang dilakukan haruslah memperhatikan mutu pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Penyuluhan kesehatan yang mengangkat tema "cegah stunting itu penting" adalah tema yang relevan untuk diangkat sebagai isu kesehatan, hal ini berdasarkan amanat dalam Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting melalui program Rencana Aksi Percepatan Penurunan Stunting (RAN PASTI). Pemerintah terus memfokuskan pengurangan tingkat kemiskinan dan penurunan prevalensi anak kerdil (stunting) sebagai prioritas utama untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas. Pemerintah sendiri telah menetapkan target penurunan stunting sampai 14 persen pada akhir tahun 2024. Pemerintah Kabupaten Soppeng dalam hal ini sebagai pemerintah daerah pun telah melaksanakan kegiatan berupa intervensi penurunan stunting dalam kegiatan rembuk stunting yang melibatkan sektor/ lembaga non pemerintah dan masyarakat termasuk di dalamnya Akademi Kebidanan Menara Primadani terlibat dalam kegiatan percepatan penurunan stunting di kabupaten Soppeng, berdasarkan SK Nomor 109/II/2022 yakni di Bidang Data, Monitoring, dan Knowledge Management sebagai bentuk deklarasi komitmen pemerintah dalam menurunkan stunting yang dimulai pada bulan April 2022. Permasalahan stunting merupakan suatu masalah sosial yang kompleks. Dalam menangani kejadian stunting diperlukan keterampilan dalam memberikan edukasi dan perlu memperhatikan kondisi lingkungan, karena kondisi lingkungan juga dapat mempengaruhi kejadian stunting (Nadilla et al., 2022). Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama dan gotong royong dari berbagai pihak untuk menyelesaikan permasalahan ini, tak terkecuali perguruan tinggi. Peran

kolaborasi menjadi kunci utama keberhasilan intervensi dan pencegahan stunting. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyebut perguruan tinggi punya peran penting dalam mengatasi permasalahan stunting. Sebab, di perguruan tinggi terdapat banyak intelektual dan pakar dari berbagai bidang ilmu yang bisa berkontribusi dalam menurunkan angka stunting. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menekan dan mengendahkan stunting, salah satunya adalah dengan upaya peningkatan pemahaman masyarakat terkait stunting (Mirayanti et al., 2022).

Bertolak dari latar belakang tersebut, maka kami sebagai akademisi Akademi Kebidanan Menara Primadani sebagai satu-satunya pendidikan kebidanan di Kabupaten Soppeng merasa terpanggil dan bertanggungjawab untuk mengambil peran dalam menangani masalah stunting. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kampus yang ada di Sulawesi Utara pada kegiatan KKN Tematik dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang mengangkat tema penyuluhan edukasi kecukupan makanan bergizi untuk anak sebagai upaya penurunan stunting. Di mana pada kegiatan tersebut melibatkan mahasiswa, dinas kesehatan dan Puskesmas (Juanna & Isa, 2021). Oleh karena itu diangkatlah tema penyuluhan kesehatan yang membahas tentang kepedulian civitas mengenai stunting dengan memanfaatkan segala potensi yang ada pada kegiatan dies natalis ini.

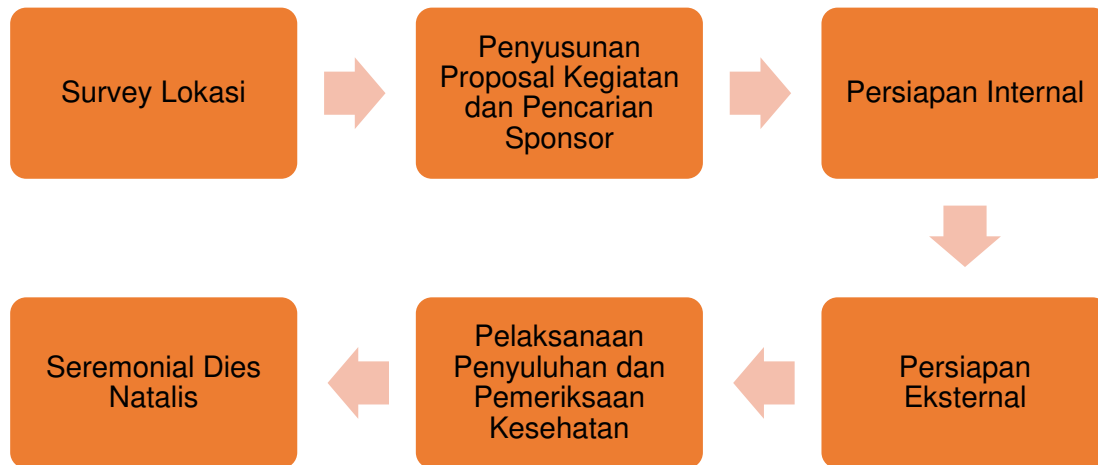
Tujuan lain yang hendak dicapai dalam kegiatan PKM ini agar masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatannya, yaitu hasil pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, maupun asam urat sehingga dapat berhati-hati dalam mengonsumsi makanan yang berlebihan, menerapkan pola makan yang baik serta membiasakan berolahraga. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Beurandeh, Kabupaten Aceh Besar (Kurniawati, 2022). Jika masyarakat sudah mengetahui kondisi kesehatannya maka masyarakat mampu mengetahui pentingnya menjaga kesehatan dengan baik serta dapat melakukan hal yang bermanfaat untuk mencegah penyakit itu terjadi (Rahayu et al., 2021). Secara umum tujuan pelaksanaan kegiatan PKM tersebut yaitu untuk menekan dan mencegah angka kejadian stunting pada masyarakat Desa Mattabulu.

B. METODE DAN PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tiga kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Penyuluhan Kesehatan
Jadwal penyuluhan kesehatan yaitu tanggal 21 Desember 2022, pukul 09.00 sampai dengan 11.00 wita yang berlokasi di SD Negeri 21 Mattabulu, Desa Mattabulu Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Sasarannya adalah semua siswa kelas 4,5 dan 6. Adapun yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa, dosen dan staf Akademi Kebidanan Menara Primadani serta Guru SD Negeri 21 Mattabulu.
2. Pemeriksaan Kesehatan
Jadwal pemeriksaan kesehatan yaitu tanggal 21 Desember 2022 pukul 10.00 sampai dengan 14.00 wita yang berlokasi di Posyandu Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng dengan sasaran warga yang ada di sekitar lokasi pemeriksaan kesehatan. Adapun yang terlibat dalam kegiatan ini adalah mahasiswa, dosen dan staf Akademi Kebidanan Menara Primadani serta mitra yaitu Petugas Penyakit Tidak Menular (PTM) Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng.
3. Seremonial Dies Natalis
Waktu pelaksanaan seremonial dies natalis mulai dari survey lokasi sampai penutupan kegiatan berlangsung selama 2 bulan dan puncak acara seremonial pada 21 Desember 2022 pukul 20.00 wita sampai Kamis 22 Desember pukul 10.00 wita. Adapun yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Direktur, pemerintah Desa setempat, tamu undangan, mahasiswa bersama dengan dosen dan staf Akademi Kebidanan Menara Primadani.

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka dies natalis Akbid Menara Primadani XV pada warga Desa Mattabulu dilaksanakan dengan beberapa tahap sesuai dengan diagram alur berikut ini:



Pertama, Survey lokasi untuk identifikasi masalah yaitu pada tanggal 20- 21 Oktober 2022 dengan cara melakukan wawancara dan diskusi kepada ketua RW tentang masalah kesehatan yang ada di desa tersebut dan bekerjasama untuk menyampaikan informasi pelaksanaan kegiatan untuk mengumpulkan massa (Rofiki & Famuji, 2020). Tahap ke dua, tanggal 1-20 Desember 2022 penyusunan proposal kegiatan dan pencarian sponsor. Tahap ketiga persiapan internal pada tanggal 3-9 Desember yaitu persiapan materi penyuluhan, konsultasi dengan pembina BEM dan dosen pembimbing serta persiapan alat kesehatan yang dibutuhkan dan prosedur pelaksanaannya. Tahap keempat persiapan eksternal tanggal 13 Desember yaitu perizinan pada pemerintah setempat serta diskusi dengan mitra yaitu Bidan Puskesmas dan Bidan Desa terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan. Tahap kelima pelaksanaan pada tanggal 21 Desember 2022 adalah pelaksanaan penyuluhan kesehatan sekaligus pemeriksaan kesehatan gratis. Tahap keenam 21-22 Desember 2022, seremonial dies natalis Akbid Menara Primadani VX berupa sabutan Direktur, persembahan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), senam bersama, dan pembubaran panitia sekaligus penutupan kegiatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap pertama berupa survey lokasi untuk menentukan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan cara melakukan wawancara dan diskusi kepada ketua RW tentang kebutuhan serta masalah kesehatan yang ada di desa tersebut. Dipilihnya Desa Mattabulu yang terletak di Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng merupakan wilayah kerja Puskesmas Sewo salah satu mitra PKM kampus Akbid Menara Primadani memiliki panorama alam yang indah dan masyarakat yang proaktif. Setelah dilakukan identifikasi masalah pada tanggal 20 Oktober 2022 ditemukan bahwa penduduk desa membutuhkan pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan kepada anak sekolah tentang bahaya stunting. Alasan dilakukannya pemeriksaan kesehatan karena menurut pemerintahan desa bahwa masyarakat yang memiliki pekerjaan sehari-hari berkebun, kuli bangunan dan pembuat gula aren memiliki keterbatasan untuk datang ke fasilitas kesehatan khususnya Puskesmas yang berjarak 25,5 km dari lokasi tempat tinggal mereka. Sementara pelaksanaan penyuluhan tentang stunting dilakukan dengan sasaran anak sekolah dasar dikarenakan anak sekolah di wilayah tersebut memiliki kebiasaan yang kurang baik tentang pola hidup yang sehat terkhusus cara mencuci tangan dan konsumsi makanan bergizi untuk mencegah terjadinya stunting. Adapun strategi yang akan dilakukan untuk mengumpulkan massa yaitu dilakukan pengumuman di Masjid H-1 pelaksanaan kegiatan.



Gambar 1. Diskusi survey lokasi kegiatan

2. Tahap ke dua dilaksanakan tanggal 1-20 Desember 2022 penyusunan proposal kegiatan dan pencarian sponsor. Pada bagian ini mahasiswa BEM sebagai penyelenggara kegiatan membentuk kepanitiaan yang terdiri dari panitia inti yaitu ketua, sekretaris dan bendahara bekerjasama menyusun proposal kegiatan yang selanjutnya digunakan sebagai pencarian sponsor. Dari hasil tersebut didapatkan sponsor kegiatan berasal dari berbagai pihak, antara lain dana internal berasal dari Akbid Menara Primadani dan BEM Akbid yaitu UKM Kewirausahaan, sedangkan dana eksternal didapatkan dari beberapa sponsor antara lain Supriansah SH. M.H. (anggota DPR RI), Syafa Medika (toko alat kesehatan), Chybezt (*friedchiken corner*), Polres Soppeng, Janji Jiwa (cafe) dan Mr. Hanif (toko berabot rumah tangga). Sponsor memiliki peranan yang cukup vital dalam terselenggaranya suatu event, sponsor bisa berasal dari individu, perusahaan atau instansi yang memiliki kepentingan pada suatu event tertentu. Manfaat yang akan diperoleh sponsor adalah selain sebagai pendukung dari segi finansial juga menjadi bentuk kerjasama kemitraan pemasaran yang saling menguntungkan antara penyelenggara kegiatan dengan pihak sponsor itu sendiri (Evelina, 2011).



Gambar 2. Pembentukan panitia inti untuk penyusunan proposal pencarian sponsor

3. Tahap ketiga persiapan internal pada tanggal 3-9 Desember 2022 persiapan materi penyuluhan, konsultasi dengan Pembina BEM dan dosen pendamping PKM serta persiapan alat kesehatan yang dibutuhkan. Kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan ini melibatkan

internal dari institusi. Mahasiswa mempersiapkan materi penyuluhan sesuai tema yang akan disampaikan. Adapun tema pada penyuluhan tersebut adalah “cegah stunting itu penting”. Materi yang dibahas terdiri dari tiga materi inti yaitu tentang pengetahuan dan gambaran umum terkait stunting, perilaku hidup bersih yaitu membiasakan mencuci tangan 6 langkah dan pola hidup sehat dengan mengonsumsi makanan yang bergizi. Setelah materi disusun, mahasiswa mendapatkan saran dan masukan dari Pembina BEM dan dosen terkait materi yang disampaikan agar penyajian materi disampaikan dengan bahasa yang ringan sehingga mudah diterima oleh peserta penyuluhan. Selain itu perlu ditambahkan video yang menarik agar dapat meningkatkan antusias peserta penyuluhan. Adapun persiapan alat kesehatan dan prosedur pemeriksaan yaitu memastikan kecukupan dan keberfungsian alat dan bahan yang akan digunakan. Mahasiswa mendapatkan masukan dari dosen pendamping agar pada saat pelaksanaan penyuluhan kesehatan dan pemeriksaan kesehatan dilaksanakan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Tujuan utama disusunnya SOP adalah untuk memberikan pedoman kerja agar aktivitas dapat terkontrol secara sistematis. SOP juga dijadikan acuan atau pedoman untuk melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan fungsi berdasarkan indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja yang bersangkutan (Taufiq, 2019).

4. Tahap keempat persiapan eksternal tanggal 13 Desember 2022 yaitu perizinan pada pemerintah setempat serta diskusi dengan mitra yaitu Bidan Puskesmas dan Bidan Desa terkait rencana kegiatan yang akan dilakukan. Prosedur perizinan kepada pemerintah setempat yaitu dengan membuat surat izin pelaksanaan kegiatan yang melampirkan waktu pelaksanaan, lokasi dan susunan acara kegiatan. Adapun diskusi kepada mitra, dalam hal ini adalah bidan Puskesmas dan bidan desa yaitu membicarakan hal-hal yang dapat dikolaborasikan pada saat pelaksanaan kegiatan. Pada tahap diskusi dengan mitra didapatkan hasil yaitu Akbid akan berkolaborasi dengan petugas Penyakit Tidak Menular (PTM) Puskesmas untuk skrining PTM yang didapatkan. Manfaat adanya skrining deteksi PTM adalah untuk meningkatkan cakupan PTM di Puskesmas mitra, mengetahui faktor risiko penyakit tidak menular secara dini dan pencegahan komplikasi penyakit tersebut (Sari & Savitri, 2018). Penyakit tidak menular dapat menurun jika masyarakat mengalami peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku dalam kebiasaan sehari-hari (Dulahu et al., 2021).



Gambar 3. Diskusi dengan Mitra.

5. Tahap kelima pelaksanaan pada tanggal 21 Desember 2022 yaitu pelaksanaan penyuluhan sekaligus pemeriksaan kesehatan gratis.
 - a. Hasil yang dapat dilaporkan pada kegiatan ini yaitu pelaksanaan penyuluhan yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2022 pukul 09.00 sampai dengan

11.00 wita di SD Negeri 21 Mattabulu, Liu Pangie, Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng dengan tema “Cegah Stunting itu Penting” berjalan lancar, peserta penyuluhan terdiri dari siswa kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah 36 siswa, didampingi oleh 1 orang guru dan dosen pendamping pelaksana PKM. Pada kegiatan tersebut diawali dengan pengenalan materi dan judul materi yang akan disampaikan. Materi berasal dari mahasiswa Akbid Menara Primadani yang telah ditunjuk oleh dosen pendamping PKM. Sebanyak 3 materi inti disampaikan pada kegiatan tersebut yaitu pengenalan apa itu stunting, cara mencuci tangan 6 langkah dan pentingnya mengonsumsi makanan yang bergizi untuk mencegah stunting. Materi mencuci tangan disampaikan karena edukasi tentang mencuci tangan di bawah air mengalir dan menggunakan sabun adalah hal yang harus dibiasakan sejak dini, sehingga kebiasaan buruk berbagi kuman melalui cuci tangan menggunakan wadah dapat dirubah (Arini, et al., 2021). Adapun materi tentang gizi disampaikan karena status gizi seseorang dapat mempengaruhi kerentanan tubuh terhadap kejadian infeksi, begitupun sebaliknya (Alvionita, et. al., 2022). Di tengah-tengah materi diputar video cara mencuci tangan 6 langkah serta kuis untuk menambah semangat acara. Selain itu penggunaan audio visual dalam penyuluhan dapat meningkatkan kemampuan peserta penyuluhan yaitu anak sekolah dasar (Parasyanti et al., 2020). Pada akhir kegiatan dosen pendamping PKM memberikan motivasi kepada peserta penyuluhan agar dapat meningkatkan prestasi belajar dan mempraktikkan ilmu yang telah diberikan di kehidupan sehari-hari.



Gambar 5. Penyuluhan Kesehatan

- b. Hasil pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis berjalan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 Desember 2022 pukul 10.00 sampai dengan 14.00 wita di Posyandu Desa Mattabulu, Kecamatan Lalabata, Kabupaten Soppeng. Respon masyarakat sangat baik, sebanyak 37 orang dari berbagai kalangan datang memeriksakan kesehatannya, mulai dari remaja, dewasa dan lansia. Pemeriksaan kesehatan dimulai dengan peserta melakukan pendaftaran dimeja registrasi, kemudian dilanjutkan ke meja 2 pengukuran untuk mengukur tinggi badan, berat badan dan lingkar perut. Selanjutnya diarahkan ke meja 3 pemeriksaan tekanan darah, dan terakhir adalah meja 4 pengecekan gula darah, asam urat dan kolesterol. Adapun kendala yang dialami adalah pemeriksaan yang semula dijadwalkan pukul 10.00 sampai 12.00 wita namun selesai pukul 14.00 wita dikarenakan masyarakat mulai ramai berdatangan pada pukul 12.00 sampai 14.00 wita. Namun masalah ini dapat diatasi berkat kerjasama tim PKM.



Gambar 6. Pemeriksaan Kesehatan.

6. Tahap keenam 21-22 Desember 2022, seremonial dies natalis Akbid Menara Primadani VX pada hari Rabu tanggal 21 Desember pukul 20.00 wita sampai Kamis 22 Desember pukul 10.00 wita di wisata alam Liu Pangie berupa sabutan Direktur, sambutan Kepala Desa Mattabulu, persembahan dari UKM Akbid, senam bersama dan diakhiri dengan pembubaran panitia sekaligus penutupan kegiatan. Adapun yang mewakili pemberian sambutan dari direktur pada kegiatan ini adalah wakil direktur III bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama. Dalam sambutannya disampaikan bahwa mahasiswa dituntut untuk dapat mengembangkan kemampuan, bakat dan kreatifitas untuk membangun kualitas diri dalam menghadapi kompetensi global.



Gambar 6. Sambutan wakil direktur III bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama pada malam seremonial diesnatalis.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan yaitu tanggal 20 Oktober sampai dengan 22 Desember 2022 dengan 6 tahapan, yaitu survey lokasi, penyusunan proposal untuk pencarian donator, persiapan internal, persiapan eksternal, pelaksanaan kegiatan (penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan) dan seremonial diesnatalis Akbid Menara Primadani XV. Masyarakat dan mitra menerima dengan baik dan sangat antusias mengikuti kegiatan ini dari awal sampai selesai. Dari kegiatan ini masyarakat berharap kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan seperti ini dapat dilakukan lagi. Program ini sangat penting dilakukan, terutama pada masyarakat pedesaan yang memiliki akses jauh dari fasilitas kesehatan. Harapannya, kegiatan diesnatalis selanjutnya dapat disinergikan dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya sehingga dapat mempererat hubungan civitas akademika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Kuasa karena atas keridhoan-Nya dan kebaikan-Nya kegiatan PKM Dies Natalis Akbid Menara Primadani XV dengan tema "BEM Proaktif, Akbid Optimis untuk Lingkungan yang Dinamis" dapat terselenggara. Para penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa Matabulu serta perangkat desa, tokoh masyarakat, warga desa Matabulu, kepala sekolah dan guru SD Negeri 21 Matabulu, Bidan Puskesmas, bidan desa Matabulu serta Petugas PTM Puskesmas Sewo Kabupaten Soppeng selaku mitra PKM, Direktur Akbid Menara Primadani, Ketua LPPM, Pembina BEM, Dosen pendamping dan staf, seluruh sponsor kegiatan. Serta untuk seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan kepeduliannya untuk menyukseskan acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, V., Sulfatimah, S., Astuti, A., & Nurfitri, N. (2022). Relationship between nutritional status and immunization status with the incidence of pneumonia in infants: Hubungan Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Pneumonia Pada Bayi. *Ahmar Metastasis Health Journal*, 1(4), 137–143. <https://doi.org/10.53770/amhj.v1i4.92>
- Arini, L. ., Syarli, S. ., Alba, A. D. ., Asmika, I. ., & Gita, D. . (2021). Education for School-Age Children about Covid-19 and the Implementation of Hand Washing at the Sungai Panas Health Center: Edukasi Pada Anak Usia Sekolah tentang Covid - 19 dan Penerapan Cuci Tangan di Puskesmas Sungai Panas. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 28–32. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i1.29>
- Desa Matabulu. (2022). *Liu Pangie*. Soppeng: Desa Matabulu
- Dulahu, W., Suryaningsi, D., & Mursyidah, A. (2021). Deteksi Dini Dan Edukasi Penyakit Tidak Menular Dalam Upaya Mendukung Pencapaian SDG's Menuju Desa Sehat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 3(3), 111-120.
- Evelina, L. (2011). Paradigma Baru Sponsor sebagai Mitra Penyelenggaraan Event. *Humaniora*, 2(2), 986. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3147>
- Juanna, A., & Isa, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat dan Kerjasama Masyarakat Swasta Mengatasi Masalah Stunting di Desa Lomuli-Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 43-55.
- Kurniawati, P. . (2022). Building a Quality Generation with Family Planning and Free Health Checkups: Membangun Generasi Berkualitas dengan Keluarga yang Terencana serta Pemeriksaan Kesehatan Gratis. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 79–84. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i2.79>
- Mirayanti, N. ketut A., Sukraandini, K. ., Subhaktiyasa, P. G. ., Citrawati, N. K. ., & Candrawati, S. A. K. . (2022). Education on Stunting Prevention and Parenting Management in Fulfilling Nutrition in Toddlers Through Complementary Therapeutic Approaches: Edukasi Pencegahan Stunting dan Manajemen Pola Asuh dalam Pemenuhan Nutrisi pada Balita Melalui Pendekatan Terapi Komplementer. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 90–94.

<https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i2.88>

- Nadilla, H. F., Nurwati, N., & Santoso, M. B. (2022). Peran Pendamping Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Penanggulangan Anak Stunting Pada Keluarga Penerima Manfaat. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.24198/focus.v5i1.39561>
- Parasyanti, N. K. V., Yanti, N. L. G. P., & Mastini, I. G. A. A. P. (2020). Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Video Terhadap Kemampuan Cuci Tangan pada Siswa SD. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 9(1), 122. <https://doi.org/10.36565/jab.v9i1.197>
- Rahayu, D., Irawan, H., Santoso, P., Susilowati, E., Atmojo, D. S., & Kristanto, H. (2021). Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 91–96. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i1.449>
- Rofiki, I., & Famuji, S. R. R. (2020). Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan untuk membiasakan PHBS bagi warga Desa Kemantren. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 628-634. . <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992>
- Sari, D. W. R., & Savitri, M. (2018). Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan POSBINDU Penyakit Tidak Menular (PTM) di Wilayah Kerja PUSKSari, Dwi Wigati Ratna, and Mieke Savitri. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan POSBINDU Penyakit Tidak Menular (PTM) Di Wilay. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI*, 7(2), 49–56. Retrieved from: <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/36849>
- Taufiq, A. R. (2019). Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit. *Jurnal Profita*, 12(1), 56. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.01.005>